

LAMPIRAN

Lampiran 1 Pedoman Wawancara

1. Apakah laporan menguraikan penggunaan biaya bahan baku kayu dengan jelas?
2. Apakah informasi tentang pengelolaan dan biaya limbah kayu disampaikan secara lengkap?
3. Apakah biaya lingkungan yang dikeluarkan untuk memenuhi regulasi dijelaskan dalam laporan?
4. Apakah laporan dibagikan secara rutin dan mudah dipahami oleh pemilik usaha?
5. Apakah karyawan menerima informasi tentang biaya dan pengelolaan lingkungan dalam usaha?
6. Apakah pengungkapan informasi tersebut membantu meningkatkan kesadaran lingkungan dalam usaha?
7. Apakah usaha mengikuti regulasi lingkungan yang berlaku dalam pengelolaan bahan baku?
8. Apakah usaha memiliki catatan terperinci atas biaya pengelolaan limbah kayu?
9. Apakah ada pelatihan atau sosialisasi bagi karyawan terkait pengelolaan biaya lingkungan?
10. Apakah penggunaan biaya lingkungan tercermin dalam laporan keuangan usaha secara transparan?

Lampiran 2 Surat Ijin Penelitian



YAYASAN PERGURUAN 17 AGUSTUS 1945 SURABAYA
UNIVERSITAS 17 AGUSTUS 1945 (UNTAG) SURABAYA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

PROGRAM STUDI MANAJEMEN (S1)
 PROGRAM STUDI AKUNTANSI (S1)
 PROGRAM STUDI EKONOMI PEMBANGUNAN (S1)
 PROGRAM STUDI MAGISTER MANAJEMEN (S2)
 PROGRAM STUDI DOKTOR ILMU EKONOMI (S3)

TERAKREDITASI
 TERAKREDITASI
 TERAKREDITASI
 TERAKREDITASI
 TERAKREDITASI

Kampus: Jl. Semolowaru 45 Surabaya 60118, Telp (031) 5931800 Ext 140, 141, E-mail: feb@untag-sby.ac.id

Nomor : 2424/K/FEB/X/2025
 Lampiran : -
 Perihal : Permohonan Ijin Untuk Mengadakan Penelitian
 Kepada : Yth. Bapak/Ibu Pimpinan UD. NIZAM UTAMA REJOSO di Nganjuk.
 Ds. Rejoso, Kec. Rejoso, Kabupaten Nganjuk, Jawa Timur 64453

Dengan hormat,

Sebagai salah satu persyaratan untuk menyelesaikan studi pada Program Strata I (S1), maka mahasiswa diwajibkan untuk menyusun dan mempertahankan Skripsi sebagai hasil penerapan pelajaran teori serta praktek yang diperoleh berdasarkan penelitian. Sehubungan dengan hal tersebut, maka dengan ini kami mohon perkenan Bapak / Ibu untuk memberikan ijin kepada mahasiswa :

Nama : Luluk Mushfiroh
 N. P. M : 1222200074
 Fakultas / Program Studi : Ekonomi dan Bisnis / S1 Akuntansi
 Alamat : Dsn. Puhkerep, Kec. Rejoso, Kab. Nganjuk
 Telp./HP. 085706607504

Guna melakukan penelitian pada :

UD. NIZAM UTAMA REJOSO di Nganjuk
 untuk memperoleh data sesuai dengan Skripsi yang sedang disusunnya dengan judul
 "ANALISIS INTENSITAS REGULASI LINGKUNGAN DALAM PENGUNGKAPAN
 INFORMASI LINGKUNGAN PADA USAHA KERAJINAN BAHAN DASAR KAYU
 DI KECAMATAN REJOSO KABUPATEN NGANJUK"

Demikian permohonan kami, atas perhatiannya kami sampaikan terima kasih.

Surabaya, 15/10/2025

 Dekan
 Prof. Dr. Tri Ratnawati, MS, Ak. CA, CPA
 NPP. 20220.85.0043



**YAYASAN PERGURUAN 17 AGUSTUS 1945 SURABAYA
UNIVERSITAS 17 AGUSTUS 1945 (UNTAS) SURABAYA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

PROGRAM STUDI MANAJEMEN (S1)
PROGRAM STUDI AKUNTANSI (S1)
PROGRAM STUDI EKONOMI PEMBANGUNAN (S1)
PROGRAM STUDI MAGISTER MANAJEMEN (S2)
PROGRAM STUDI DOKTOR ILMU EKONOMI (S3)

TERAKREDITASI
TERAKREDITASI
TERAKREDITASI
TERAKREDITASI

Kampus: Jl. Semolowaru 45 Surabaya 60118, Telp (031) 5931800 Ext 140, 141, E-mail: feb@untas-sby.ac.id

Nomor : 2716/K/FEB/X/2025
Lampiran : -
Perihal : Permohonan Ijin Untuk Mengadakan Penelitian
Kepada : Yth. Bapak/Ibu Pimpinan UD. TONI JAYA di Nganjuk.
Ds. Talun, Kec. Rejoso, Kab. Nganjuk

Dengan hormat,

Sebagai salah satu persyaratan untuk menyelesaikan studi pada Program Strata I (S1), maka mahasiswa diwajibkan untuk menyusun dan mempertahankan Skripsi sebagai hasil penerapan pelajaran teori serta praktek yang diperoleh berdasarkan penelitian. Sehubungan dengan hal tersebut, maka dengan ini kami mohon perkenan Bapak / Ibu untuk memberikan ijin kepada mahasiswa :

Nama : Luluk Mushfiroh
N. P. M : 1222200074
Fakultas / Program Studi : Ekonomi dan Bisnis / S1 Akuntansi
Alamat : Ds. Puhkerep, Kec. Rejoso, Kab. Nganjuk
Telp./HP. 085706607504

Guna melakukan penelitian pada :

UD. TONI JAYA di Nganjuk

untuk memperoleh data sesuai dengan Skripsi yang sedang disusunnya dengan judul "Analisis Intensitas Regulasi Lingkungan dalam Pengungkapan Informasi Akuntansi Lingkungan pada Usaha Kerajinan Bahan Dasar Kayu di Kecamatan Rejoso Kabupaten Nganjuk"

Demikian permohonan kami, atas perhatiannya kami sampaikan terima kasih.

Surabaya, 25/11/2025
Dekan

Prof. Dr. Tri Ratnawati, MS, Ak. CA, CPA
NPP. 20220.85.0043

Lampiran 3 Transkrip Wawancara

Informan 1 : Bapak Pujiyanto

Jabatan : Pemilik UD Nizam Utama Tempat: UD Nizam Utama

Waktu : Sabtu, 15 November 2025

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apakah Bapak melakukan pengungkapan informasi terkait biaya lingkungan dalam laporan usaha?	Saat ini kami belum secara khusus mengungkapkan biaya lingkungan secara formal di laporan keuangan, namun beberapa hal terkait pengelolaan limbah sudah kami catat.
2.	Apakah data terkait pengelolaan limbah dan biaya lingkungan tersedia dan dapat diakses secara jelas dalam usaha Bapak?	Untuk limbah utama dari produksi, datanya tersedia. Namun pencatatannya masih sederhana dan belum terlalu terperinci.
3.	Jika ada biaya lingkungan, apakah dicantumkan dan dijelaskan secara terpisah dalam laporan usaha?	Biaya lingkungan biasanya masuk dalam biaya operasional lain, belum dipisah secara khusus.
4.	Apakah usaha Bapak memiliki informasi mengenai biaya dan penggunaan energi lingkungan?	Kami mencatat penggunaan energi, namun khusus biaya lingkungan belum ada kategori tersendiri.
5.	Apakah informasi lingkungan yang ada mudah dipahami oleh pihak yang berkepentingan, termasuk Bapak sendiri?	Untuk kami sendiri mudah dipahami, tapi mungkin pihak luar perlu penjelasan lebih.
6.	Apakah informasi tersebut membantu pengambilan keputusan usaha Bapak?	Tentusaja, misal untuk mengurangi limbah dan menjaga efisiensi produksi.
7.	Apakah usaha Bapak mengikuti regulasi lingkungan yang berlaku?	Kami berusaha mengikuti peraturan, seperti cara pengelolaan limbah sesuai ketentuan.
8.	Apakah usaha Bapak memiliki catatan kas biaya pengelolaan limbah?	Kami punya pencatatan sederhana terkait pengeluaran untuk pengelolaan limbah.

9.	Apakah ada pelatihan atau sosialisasi bagi karyawan terkait pengelolaan biaya lingkungan?	Untuk pelatihan formal belum ada, namun kami memberikan arahan kepada Karyawan agar menjaga lingkungan dengan baik.
10.	Apakah penggunaan biaya lingkungan sudah tercermin secara transparan dalam laporan keuangan usaha?	Biaya lingkungan belum transparan dipisah, masih tercampur dalam biaya operasional umum.

Informan 2 : Bapak Hendro Triwaluyo
 Jabatan : Pemilik UD Toni Jaya
 Tempat : UD Toni Jaya
 Waktu : Jum'at, 14 November 2025

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Pak Hendro, apakah laporan usaha di UD Toni Jaya sudah menjelaskan penggunaan biaya bahan baku kayu dengan jelas?	Untuk saat ini, penjelasannya belum rinci sekali mbak. Kami masih mencatat secara umum saja, jadi belum ada pemisahan detail mengenai penggunaan setiap jenis kayu.
2.	Kalauterkaitbiaya pengelolaan limbah kayu, apakah informasinya sudah disampaikan secara lengkap dalam laporan?	Belum lengkap. Kami sebenarnya sudah mengelolalimbah dengan memanfaatkannya untuk kayu bakar atau serbuk untuk bahan isian, tapi memang belum dicatat secara detail dalam laporan
3.	Apakah biaya lingkungan yang dikeluarkan untuk memenuhi aturan lingkungan sudah dijelaskan dalam laporan usaha?	Untuk yang satu itu belum ada. Kami hanya mengeluarkan biaya seperlunya saja, dan biasanya tidak kami masukkan secara khusus ke laporan.
4.	Apakah laporan usaha yang berkaitan dengan biaya dan lingkungan dibagikan secara rutin dan mudah dipahami?	Tidak rutin, mbak. Biasanya hanya dicatat untuk kebutuhan internal saja, jadi jarang dibagikan secara formal.
5.	Apakah karyawan di sini menerima informasi mengenai biaya atau pengelolaan lingkungan dalam usaha?	Ada, tapi sifatnya lisan saja. Biasanya saya beritahu saat rapat kecil atau ketika ada pekerjaan yang berkaitan langsung dengan limbah atau bahan baku.
6.	Menurut Bapak, apakah pengungkapan informasi terkait biaya dan pengelolaan lingkungan bisa membantu meningkatkan kesadaran lingkungan di usaha Bapak?	Saya rasa iya. Kalau informasinya disusun rapi dan jelas, pasti bisa membantu meningkatkan kesadaran, baik bagi saya maupun karyawan
7.	Apakah UD Toni Jaya selama ini mengikuti regulasi lingkungan yang berlaku	Sebagian besar iya,mbak, meskipun belum sepenuhnya. Kami berusaha mengikuti aturan seperti pengelolaan limbah, tetapi memang belum seluruhnya tertata karena masih usaha kecil

8.	Apakah usaha Bapak memiliki catatan terperinci mengenai biaya pengelolaan limbah kayu?	Belum terperinci. Biaya pengelolaan limbah masih digabung dengan biaya operasional lain
9.	Apakah ada pelatihan atau sosialisasi untuk karyawan mengenai biaya atau pengelolaan lingkungan?	Belum ada pelatihan khusus. Selama ini hanya arahan langsung dari saya ketika dibutuhkan
10.	Apakah penggunaan biaya lingkungan sudah tercermin secara transparan dalam laporan keuangan UD Toni Jaya?	Belum mbak. Kami masih fokus mencatat pemasukan dan pengeluaran utama saja. Untuk biaya lingkungan belum dipisah secara jelas.

Informan 3 : Bapak Ansori
 Jabatan : Karyawan UD Nizam Utama
 Tempat : UD Nizam Utama
 Waktu : Sabtu, 15 November 2025

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apakah laporan usaha di sini sudah menguraikan penggunaan biaya bahan baku kayu dengan jelas?	Untuk rincian biaya bahan baku kayu, sebenarnya sudah dicatat tetapi belum terlalu rinci. Ada catatan pembelian kayu dan jumlahnya, namun belum dijelaskan secara detail per penggunaan atau per produksi.
2.	Apakah informasi tentang pengelolaan dan biaya limbah kayu juga disampaikan secara lengkap?	Belum lengkap, mbak. Biaya limbah sebenarnya belum dicatat secara khusus. Limbah kayu biasanya langsung dimanfaatkan lagi untuk bahan bakar atau diberikan ke warga, jadi belum ada biaya resmi yang dituangkan dalam laporan.
3.	Apakah biaya lingkungan yang dikeluarkan untuk memenuhi regulasi lingkungan sudah dijelaskan dalam laporan?	Kalau biaya lingkungan khusus, untuk saat ini belum ada pencatatan. Karena usaha ini masih skala kecil, jadi biayanya belum dipisahkan dan dimasukkan ke laporan secara resmi.
4.	Apakah laporan keuangan atau laporan terkait operasional dibagikan secara rutin dan mudah dipahami oleh pemilik usaha?	Iya, laporan sederhana biasanya saya berikan ke pemilik setiap bulan. Isinya masih dasar seperti pembelian bahan, pengeluaran harian, dan hasil produksi. Pemilik usaha bisa memahami karena formatnya sederhana.
5.	Apakah karyawan menerima informasi mengenai biaya dan pengelolaan lingkungan dalam kegiatan usaha?	Kalau informasi secara formal belum ada. Tapi secara lisan, pemilik sering mengingatkan supaya limbah tidak berserakan dan pekerjaan dilakukan rapi. Jadi sifatnya lebih ke pengarahan, bukan informasi tertulis.

6.	Menurut Bapak, apakah pengungkapan informasi seperti itu membantu meningkatkan kesadaran lingkungan di usaha?	Iya, walaupun tidak tertulis, pengarahan dari pemilik lumayan membuat kami lebih hati-hati soal kebersihan dan limbah. Tapi kalau ada pencatatan dan sosialisasi resmi, mungkin kesadaran lingkungan bisa lebih meningkat lagi.
7.	Apakah usaha ini sudah mengikuti regulasi lingkungan yang berlaku?	Sebisa mungkin kami mengikuti, mbak. Seperti menjaga area produksi tetap bersih, mengatur limbah kayu, dan tidak membuang sisa produksi sembarangan. Tapi untuk regulasi yang lebih formal atau administrasi lingkungan, mungkin belum sepenuhnya terpenuhi.
8.	Apakah usaha memiliki catatan terperinci terkait biaya pengelolaan limbah kayu?	Belum ada catatan khusus, mbak. Karena limbah biasanya langsung dimanfaatkan ulang, jadi kami tidak memasukkan sebagai biaya terpisah.
9.	Apakah ada pelatihan atau sosialisasi bagi karyawan mengenai pengelolaan biaya lingkungan?	Belum ada pelatihan resmi. Biasanya hanya pengarahan langsung dari pemilik usaha, jadi sifatnya informal.
10.	Apakah penggunaan biaya lingkungan sudah tercermin secara transparan dalam laporan keuangan?	Belum transparan, mbak. Karena memang belum ada pencatatan biaya khusus mengenai lingkungan. Semuanya masih digabung dalam pengeluaran umum.

Lampiran 4 Laporan Keuangan UD Nizam Utama

UD Nizam Utama
Laporan Laba Rugi
31 Januari 2025

Penjualan Barang Dagang		Rp. 25.000.000
Beban Pokok Penjualan Brang Dagangan		Rp. 13.058.000
Laba Kotor		Rp. 11.942.000
Beban Operasional		
Beban Gaji Karyawan	Rp. 1.500.000	
Biaya Pelatihan	Rp. 300.000	
Biaya Listrik	Rp. 700.000	
Biaya pengelolaam Limbah	Rp. 50.000	
Total Beban Operasional		Rp. 2.550.000
Laba Bersih Sebelum Pajak		Rp. 9.392,000
Beban Pajak Penghasilan		-
Laba Bersih Sesudah Pajak		Rp. 9.392.000

Rejoso, 28 November 2025
 Pemilik UD. Nizam Utama

(Pujianto)

Lampiran 5 Dokumentasi Observasi Obyek

1. UD Nizam Utama



Pembelian Kayu di TPK



Alat Produksi



Proses Produksi



Hasil Pproduksi



Wawancara Pemilik
UD Nizam Utama



Wawancara Karyawan
UD Nizam Utama

2. UD Toni Jaya



Pembelian Kayu



Proses Produksi



Proses Produksi



Hasil Pproduksi



Wawancara Pemilik
UD Toni Jaya



Wawancara Karyawan
UD Toni Jaya

Lampiran 6 Tabel Penelitian Terdahulu

No.	Peneliti, Judul Penerbit dan Tahun Terbit (Jurnal)	Tujuan Penelitian	Populasi, Sampel, Pengukuran dan Alat Analisis (Metode Penelitian)	Variabel Penelitian	Hasil Penelitian	Keterbatasan dan Peluang Diteliti Kembali	Kelebihan dan Kekurangan dengan Penelitian Sendiri
1.	Peneliti : Lola Adelia Putri, Ersi Sisdianto Judul: Implementasi Akuntansi Lingkungan di UMKM: Studi Kasus pada Industri Kerajinan Kayu di	1. Mengeksplorasi penerapan akuntansi lingkungan pada UMKM industri kerajinan kayu di Jepara. 2. Mengidentifikasi tantangan yang dihadapi UMKM dalam mengimplementasikan akuntansi lingkungan, seperti keterbatasan	Populasi: UMKM di industri kerajinan kayu di Jepara. Sampel: Pelaku UMKM yang menjadi objek studi pustaka (literatur, hasil penelitian	Variabel Independen: akuntansi lingkungan (pengetahuan, pengukuran biaya, dukungan kebijakan, kapasitas SDM). Variabel	Penerapan akuntansi lingkungan di UMKM masih pada tahap awal, dengan kesadaran pelaku usaha yang bervariasi. Tantangan utama: kurangnya pemahaman, kesulitan	Keterbatasan: Menggunakan studi pustaka, sehingga kurang menangkap data lapangan secara langsung. Hasil mungkin tidak sepenuhnya	Kelebihan: Menggunakan banyak literatur sehingga menghasilkan kerangka konseptual yang kuat. Menawarkan rekomendasi yang aplikatif dan

No.	Peneliti, Judul Penerbit dan Tahun Terbit (Jurnal)	Tujuan Penelitian	Populasi, Sampel, Pengukuran dan Alat Analisis (Metode Penelitian)	Variabel Penelitian	Hasil Penelitian	Keterbatasan dan Peluang Diteliti Kembali	Kelebihan dan Kekurangan dengan Penelitian Sendiri
	Jepara Penerbit: Jurnal Ilmiah Ekonomi Manajemen Bisnis dan Akuntansi Tahun Terbit Jurnal : 2025	pengetahuan, pengukuran biaya, dan dukungan kebijakan. 3. Menyusun rekomendasi praktis untuk meningkatkan penerapan akuntansi lingkungan demi efisiensi operasional dan keberlanjutan bisnis.	sebelumnya, laporan terkait). Pengukuran: Analisis terhadap konsep, penerapan, tantangan, dan manfaat akuntansi lingkungan yang ditemukan dari literatur. Alat Analisis: Metode	Dependen: Tingkat keberhasilan implementasi akuntansi lingkungan (efisiensi operasional, pengurangan limbah, peningkatan reputasi bisnis).	mengukur biaya lingkungan, minim dukungan kebijakan. Manfaat yang terbukti: efisiensi operasional meningkat, biaya berkurang, reputasi bisnis lebih baik, peluang pasar produk	a mewakili seluruh UMKM karena keterbatasan sumber. Peluang diteliti Kembali: Penelitian lapangan dengan wawancara mendalam. Analisis kuantitatif biaya lingkungan pada	relevan untuk stakeholder. Kekurangan: Tidak melibatkan data primer sehingga belum memberikan gambaran empiris secara mendalam. Hasil

N o.	Peneliti, Judul Penerbit dan Tahun Terbit (Jurnal)	Tujuan Penelitian	Populasi, Sampel, Pengukuran dan Alat Analisis (Metode Penelitian)	Variabel Penelitian	Hasil Penelitian	Keterbatasan dan Peluang Diteliti Kembali	Kelebihan dan Kekurangan dengan Penelitian Sendiri
			kualitatif dengan pendekatan studi pustaka (desk study) menggunakan analisis deskriptif.		hijaul lebih luas. Rekomend asi: edukasi, pelatihan, dan kolaborasi stakeholder (pemerinta h, LSM, universit as) diperluka n untuk mempercepat adopsi.	UMKM. Studi perbanding an antar daerah atausektor industri.	penelitian lebih bersifat eksploratif daripada memberik an bukti kuantitatif .
2.	Peneliti: A.A.N.B.	1. Menguji pengaruh	Populasi: Manajer	Variabel Independ	1. Hasil interaksi	Keterbat asan:	Kelebiha n:

No.	Peneliti, Judul Penerbit dan Tahun Terbit (Jurnal)	Tujuan Penelitian	Populasi, Sampel, Pengukuran dan Alat Analisis (Metode Penelitian)	Variabel Penelitian	Hasil Penelitian	Keterbatasan dan Peluang Diteliti Kembali	Kelebihan dan Kekurangan dengan Penelitian Sendiri
	Dwirandra Judul: Pengaruh Interaksi Ketidakpastian Lingkungan, Desentralisasi, dan Agregat Informasi Akuntansi Manajemen Terhadap Kinerja Manajerial Penerbit:	interaksi antara persepsi ketidakpastian lingkungan, desentralisasi, dan agregat informasi akuntansi manajerial terhadap kinerja manajerial. 2. Mereplikasi penelitian sebelumnya (Govindarajan, Gul& Chia, Chenhall & Morris, dll.) untuk melihat	hotel berbintang yang terlibat dalam aktivitas pengambilan keputusan manajerial. Sampel: Manajer hotel berbintang yang dipilih dengan teknik sampling Pengukuran:	en: Persepsi ketidakpastian lingkungan Desentralisasi Agregat informasi akuntansi manajerial Variabel Dependen: Kinerja manajerial	ketidakpastian lingkungan, desentralisasi, dan agregat informasi akuntansi manajerial berpengaruh signifikan terhadap kinerja manajerial. 1. Jika desentrali	Fokus hanya pada industri hotel berbintang, sehingga hasil mungkin tidak dapat digeneralisasi ke sektor lain. Data bersifat kuesioner	Menggunakan instrumen teruji (valid& reliabel, diadopsi dari penelitian internasional). Replikasi studi terdahulu → memperkuat generalisasi teori.

No.	Peneliti, Judul Penerbit dan Tahun Terbit (Jurnal)	Tujuan Penelitian	Populasi, Sampel, Pengukuran dan Alat Analisis (Metode Penelitian)	Variabel Penelitian	Hasil Penelitian	Keterbatasan dan Peluang Diteliti Kembali	Kelebihan dan Kekurangan dengan Penelitian Sendiri
	Jurnal ilmiah akuntansi dan bisnis Tahun terbit jurnal: 2007	konsistensi hasil penelitian pada industri hotel berbintang dengan karakteristik multikultural manajer. Memberikan implikasi praktis bagi desain sistem akuntansi manajerial dengan mempertimbangkan tingkat desentralisasi dan persepsi ketidakpastian lingkungan dalam meningkatkan	Kinerja manajerial → kuesioner Mahoney, Jerdee, & Carroll (1983). Ketidakpastian lingkungan → Govindarajan (1986). Desentralisasi → Gul & Chia (1994). Agregat informasi akuntansi	Variabel Interaksi: interaksi antara ketidakpastian lingkungan × desentralisasi × agregat informasi akuntansi manajerial.	sasi tinggi + informasi akuntansi manajerial luas namun persepsi ketidakpastian rendah, maka berdampak negatif pada kinerja manajerial. Jika disentralisasi	(self-report), rawan bias persepsi responden. Pengukuran berbasis instrumen penelitian terdahulu, belum tentu 100% sesuai konteks industri multikultural di Indonesia.	Uji bias non-respons dilakukan → meningkatkan kredibilitas data. Fokus pada konteks multikultural dalam industri hotel berbintang → mem

No.	Peneliti, Judul Penerbit dan Tahun Terbit (Jurnal)	Tujuan Penelitian	Populasi, Sampel, Pengukuran dan Alat Analisis (Metode Penelitian)	Variabel Penelitian	Hasil Penelitian	Keterbatasan dan Peluang Diteliti Kembali	Kelebihan dan Kekurangan dengan Penelitian Sendiri
		kinerja manajemen.	manajerial→ Chenhall & Morris (1986). Alat analisis: Analisis derivasi parsial regresi berganda (partial regression analysis) yang merujuk Schoonhoven (1981) & Govindarajan (1986).		tinggi+informasi akuntansi manajerial luas dan persepsi ketidakpastian tinggi, maka berdampak positif pada kinerja manajerial.	Peluang diteliti kembali: Dapat diperluas ke sektor lain (misalnya manufaktur, perbankan, atau pariwisata lainnya). Dapat menambahkan variabel moderasi/m	berikan kontribusi kontekstual baru. Kekurangan: Tidak dijelaskan detail tentang jumlah sampel& teknik sampling. Analisis masih terbatas

No.	Peneliti, Judul Penerbit dan Tahun Terbit (Jurnal)	Tujuan Penelitian	Populasi, Sampel, Pengukuran dan Alat Analisis (Metode Penelitian)	Variabel Penelitian	Hasil Penelitian	Keterbatasan dan Peluang Diteliti Kembali	Kelebihan dan Kekurangan dengan Penelitian Sendiri
						edisi lain, misalnya budaya organisasi atau teknologi informasi. Bisa menggunakan metode campuran (mixed methods) untuk memperkuat validitas hasil.	pada regresi parsial → belum membandingkan model dengan metode analisis yang lebih modern (misalnya SEM-PLS). Potensi bias persepsi responden (karena

No.	Peneliti, Judul Penerbit dan Tahun Terbit (Jurnal)	Tujuan Penelitian	Populasi, Sampel, Pengukuran dan Alat Analisis (Metode Penelitian)	Variabel Penelitian	Hasil Penelitian	Keterbatasan dan Peluang Diteliti Kembali	Kelebihan dan Kekurangan dengan Penelitian Sendiri
							data kuesioner) . Hanya fokus pada variabel tertentu, belum mempertim bang kan faktor eksternal lain seperti budaya organisasi, gaya kepemimpi nan, atau teknologi digital.

N o.	Peneliti, Judul Penerbit dan Tahun Terbit (Jurnal)	Tujuan Penelitian	Populasi, Sampel, Pengukuran dan Alat Analisis (Metode Penelitian)	Variabel Penelitian	Hasil Penelitian	Keterbatasan dan Peluang Diteliti Kembali	Kelebihan dan Kekurangan dengan Penelitian Sendiri
3.	Peneliti: Tomi Setiawan, Muhammad Hummam Mughits, Hilman Abdul Halim Judul: Perubahan Iklim dalam Perspektif Regulasi dan Kebijakan Lingkungan di Indonesia	a) Menganalisis literatur tentang regulasi dan kebijakan perubahan iklim di Indonesia dalam kerangka hukum internasional dan nasional. b) Mengeksplorasi perkembangan hukum lingkungan terkait perubahan iklim, termasuk aspek hak	Populasi dan Sampel: Populasi & Sampel: Tidak menggunakan populasi/sampel kuantitatif, melainkan literatur, regulasi, dan dokumen hukum. Pengukuran: Tidak ada instrumen survei; data	Karena berbasis kajian literatur, variabelnya bukan kuantitatif, tetapi fokus kajian: Regulasi internasional (UNFCCC, Protokol Kyoto, Paris Agreee	Regulasi internasional memberi pengaruh besar terhadap kebijakan nasional Indonesia. Implementasi hukum di Indonesia masih lemah karena kurangnya harmonisasi antar level	Keterbatasan: Implementasi hukum iklim di Indonesia masih belum konsisten. Penegakan regulasi lemah, banyak tumpang tindih kebijakan. Litigasi	Kelebihan: Menggunakan pendekatan Integrated Literature Review sehingga menyajikan gambaran menyeluruh.

No.	Peneliti, Judul Penerbit dan Tahun Terbit (Jurnal)	Tujuan Penelitian	Populasi, Sampel, Pengukuran dan Alat Analisis (Metode Penelitian)	Variabel Penelitian	Hasil Penelitian	Keterbatasan dan Peluang Diteliti Kembali	Kelebihan dan Kekurangan dengan Penelitian Sendiri
	Penerbit: Jurnal Ilmu Sosial dan Humiora Tahun terbit jurnal: 2025	asasi manusia, litigasi iklim, dan kewajiban negara maupun korporasi. c) Memberikan rekomendasi penguatan kebijakan iklim Indonesia melalui reformasi hukum dan peningkatan kapasitas peradilan.	berupa literatur hukum, kebijakan, perjanjian internasional, dokumen pemerintah, jurnal, dan laporan. Alat Analisis Analisis dokumen hukum, evaluasi koherensi, sintesis literatur, serta validasi sumber	nt). Regulasi nasional (UU Lingkungan, pajak karbon, RAN-GRK, REDD+). Isu hak asasi manusia, keadilan iklim, litigasi, dan tanggung jawab	pemerintah an dan kapasitas kelembaga an. Litigasi iklim mulai muncul sebagai mekanisme akuntabilitas, tetapi masih terbatas efektivitasnya. Keadilan iklim dan HAM semakin	iklim masih tahap awal, dengan 112 kasus (2010–2020) dan hasil yang terbatas. Peluang diteliti kembali: Studi lebih lanjut pada efektivitas pajak karbon dan perdagangan karbon.	Menghubungkan regulasi internasional dan nasional secara komprehensif. Menyajikan rekomendasi praktis untuk reformasi hukum di Indonesia.

No.	Peneliti, Judul Penerbit dan Tahun Terbit (Jurnal)	Tujuan Penelitian	Populasi, Sampel, Pengukuran dan Alat Analisis (Metode Penelitian)	Variabel Penelitian	Hasil Penelitian	Keterbatasan dan Peluang Diteliti Kembali	Kelebihan dan Kekurangan dengan Penelitian Sendiri
			melalui perangkat Manajemen kutipan (Mendeley)	korporasi.	diakui dalam kerangka hukum Indonesia. Korporasi di Indonesia mulai diwajibkan bertanggung jawab atas dampak iklim, namun penegakan hukum masih menghadapi banyak hambatan.	Kajian interaksi HAM, keadilan iklim, dan litigasi di Indonesia. Analisis peran peradilan dalam menafsirkan komitmen iklim global di tingkat nasional.	Kekurangan: Tidak menggunakan data primer sehingga hasilnya lebih bersifat konseptual. Tidak ada uji empiris sehingga sulit mengukur efektivitas kebijakan

No.	Peneliti, Judul Penerbit dan Tahun Terbit (Jurnal)	Tujuan Penelitian	Populasi, Sampel, Pengukuran dan Alat Analisis (Metode Penelitian)	Variabel Penelitian	Hasil Penelitian	Keterbatasan dan Peluang Diteliti Kembali	Kelebihan dan Kekurangan dengan Penelitian Sendiri
							secara kuantitatif · Analisis masih bergantung pada literatur sekunder, sehingga terbatas pada kualitas dokumen yang tersedia.
4.	Peneliti: Candra Yudha Satriya,	1. Mendeskripsikan komunikasi pembangunan yang kuat dan	Populasi: Komunitas industri kreatif	Variabel utama: Sistem komunikasi	Sistem komunikasi pembangunan Jepara masih	Keterbatasan: Data hanya bersandar	Kelebihan: Peneliti berhasil mengaitka

No.	Peneliti, Judul Penerbit dan Tahun Terbit (Jurnal)	Tujuan Penelitian	Populasi, Sampel, Pengukuran dan Alat Analisis (Metode Penelitian)	Variabel Penelitian	Hasil Penelitian	Keterbatasan dan Peluang Diteliti Kembali	Kelebihan dan Kekurangan dengan Penelitian Sendiri
	Heni Indrayani, Afifatur Rahma, RR Hilda Octavia Melati Sukma Judul: KOMUNIKASI PEMBANGUNAN DALAM MERESPONS EKOSISTE	adaptif dalam merespons kompleksitas ekosistem industri kreatif di Jepara. 2. Menggambarkan mekanisme autopoiesis yang terefleksikan dalam sistem komunikasi pembangunan berkelanjutan. 3. Memahami bagaimana informasi diproduksi dan direproduksi sehingga terbentuk sistem	Jepara, khususnya pelaku seni ukir (pengrajin, pemerintah, asosiasi, tokoh masyarakat, akademisi) Sampel: 7–8 Narasumber utama (Bupati Jepara, Kepala Disperindag, Diskominfo,	i pembangunan industri kreatif. Variabel terkait: Kompleksitas regenerasi (modal keterampilan, intensitas pendidikan, kompetensi pendidik).	lemah dan tidak adaptif dalam merespons kebutuhan masyarakat. Produksi informasi dilakukan (melalui regulasi, kebijakan, branding, pameran, beasiswa), tetapi reproduksi informasi tidak selalu relevan	pada wawancara mendalam, belum didukung survei partisipatif. Tidak menggunakan metode Participatory Action Research (PAR) yang lebih komprehensif. Sumber informasi terbatas,	n teori kompleksitas & autopoiesis (Niklas Luhmann) dengan kasus konkret industri kreatif Jepara. Menggunakan triangulasi sumber untuk meningkatkan kredibilitas

No.	Peneliti, Judul Penerbit dan Tahun Terbit (Jurnal)	Tujuan Penelitian	Populasi, Sampel, Pengukuran dan Alat Analisis (Metode Penelitian)	Variabel Penelitian	Hasil Penelitian	Keterbatasan dan Peluang Diteliti Kembali	Kelebihan dan Kekurangan dengan Penelitian Sendiri
	M INDUSTRI KREATIF JEPARA Penerbit: JURNAL ALMISHBAH: Jurnal Ilmu Dakwah dan Komunikasi Tahun terbit Jurnal: 2021	komunikasi pembangunan yang adaptif.	HIMKI, ASMINDO, paguyuban pengrajin, tokoh masyarakat, akademisi). Pengukuran: Tidak menggunakan instrumen kuantitatif, melainkan wawancara mendalam semi-terstruktur, observasi, dan		dengan kondisi lapangan. Kompleksitas lingkungan (regenerasi pengrajin & pemasaran) berkembang lebih cepat daripada respon sistem komunikasi pemerintah. Sistem komunikasi tidak memiliki mekanisme	sehingga hasil belum bisa dijadikan dasar kuat untuk kebijakan. Peluang diteliti kembali: Menggunakan PAR dengan sampel lebih luas. Observasi fasilitas infrastruktur dan	s data. Memberikan gambaran menyeluruh tentang problem regenerasi & pemasaran dalam konteks komunikasi pembangunan. Kekurangan: Tidak

No.	Peneliti, Judul Penerbit dan Tahun Terbit (Jurnal)	Tujuan Penelitian	Populasi, Sampel, Pengukuran dan Alat Analisis (Metode Penelitian)	Variabel Penelitian	Hasil Penelitian	Keterbatasan dan Peluang Diteliti Kembali	Kelebihan dan Kekurangan dengan Penelitian Sendiri
			dokumentasi. Alat Analisis: Kualitatif deskriptif dengan studi kasus eksploratoris. Analisis data melalui tahapan: pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.		evaluasi yang baik, kurang koordinasi dengan subsistem, dan lemah berinterpenetrasi dengan sistem politik maupun desa. Akibatnya, sistem komunikasi pembangunan industri kreatif Jepara berevolusi menjadi tidak adaptif.	proses komunikasi secara langsung. Studi yang lebih beragam untuk merumuskan strategi komunikasi pembangunan yang lebih kuat.	menyertakan data kuantitatif untuk memperkuat validitas temuan. Kurang mendalami peran komunitas dan desa (hanya fokus pada pemerintah). Analisis terbatas

No.	Peneliti, Judul Penerbit dan Tahun Terbit (Jurnal)	Tujuan Penelitian	Populasi, Sampel, Pengukuran dan Alat Analisis (Metode Penelitian)	Variabel Penelitian	Hasil Penelitian	Keterbatasan dan Peluang Diteliti Kembali	Kelebihan dan Kekurangan dengan Penelitian Sendiri
			Uji kredibilitas dengan triangulasi sumber				pada perspektif tertentu sehingga solusi masih bersifat konseptual, belum aplikatif.
5.	Peneliti: Amelia Nur Maharani, Ersi Sidiyanto Judul: Analisis Pengaruh Regulasi Pemerintah	1. Menganalisis pengaruh regulasi pemerintah terhadap penerapan akuntansi lingkungan di berbagai sektor ndustri.	Populasi: Perusahaan di berbagai sektor industri yang terkena Regulasi akuntansi lingkungan.	Variabel independen: Regulasi pemerintah. Variabel dependen: Penerapan	Regulasi pemerintah menjadi landasan hukum yang mendorong penerapan akuntansi lingkungan	Keterbatasan: Data lebih banyak bersifat kualitatif (wawancara & dokumen), sehingga	Kelebihan: Peneliti berhasil mengaitkan teori regulasi dengan praktik Akuntansi lingkungan

No.	Peneliti, Judul Penerbit dan Tahun Terbit (Jurnal)	Tujuan Penelitian	Populasi, Sampel, Pengukuran dan Alat Analisis (Metode Penelitian)	Variabel Penelitian	Hasil Penelitian	Keterbatasan dan Peluang Diteliti Kembali	Kelebihan dan Kekurangan dengan Penelitian Sendiri
	Terhadap Penerapan Akuntansi Lingkungan Penerbit: Jurnal Ilmiah Ekonomi Bisnis dan Akuntansi Tahun terbit 2025	2. Mengidentifikasi hambatan yang dihadapi perusahaan dalam mengadopsi akuntansi lingkungan. 3. Mengeksplorasi peluang yang dapat dimanfaatkan untuk mendorong kepatuhan dan efektivitas regulasi.	Sampel: Narasumber yang relevan, seperti manajer lingkungan, akuntan perusahaan, regulator, dan pakar keberlanjutan. Pengukuran: Menggunakan wawancara semi-terstruktur, focus group	lingkungan akuntansi lingkungan. Variabel pendukung/antara: Tingkat pemahaman, sumber daya manusia, biaya implementasi, infrastruktur pendukung	di perusahaan. Regulasi yang jelas, spesifik, dan memiliki sanksi/insentif terbukti meningkatkan kepatuhan. Namun, implementasi masih menghadapi kendala: keterbatasan biaya,	belum memberikan gambaran kuantitatif yang luas. Fokus penelitian masih terbatas pada beberapa sektor dan perusahaan besar. Implementasi di UKM dan perusahaan kecil belum banyak digali.	lingkungan di lapangan. Menggunakan berbagai sumber data (primer & sekunder) sehingga hasilnya lebih kredibel. Memberikan contoh nyata penerapan akuntansi lingkungan

No.	Peneliti, Judul Penerbit dan Tahun Terbit (Jurnal)	Tujuan Penelitian	Populasi, Sampel, Pengukuran dan Alat Analisis (Metode Penelitian)	Variabel Penelitian	Hasil Penelitian	Keterbatasan dan Peluang Diteliti Kembali	Kelebihan dan Kekurangan dengan Penelitian Sendiri
			discussion, serta kaji an dokumen (laporan tahunan, sustainability report, dan regulasi terkait). Alat Analisis: Pendekatan deskriptif kualitatif dengan tahapan reduksi data, penyajian	g, dan kesadaran perusahaan.	sumber daya manusia, kurangnya infrastruktur, dan rendahnya kesadaran perusahaan . Regulasi yang efektif (UU No. 32 Tahun 2009, UU PT No. 40 Tahun 2007,	Peluang diteliti kembali: Penelitian lanjutan dengan metode kuantitatif untuk mengukur tingkat kepatuhan secara statistik. Studi komparatif antar sektor industri.	n di perusahaan besar. Kekurangan: Analisis masih bersifat deskriptif, belum mendalam secara kuantitatif. Cakupan penelitian terbatas, belum menggam

No.	Peneliti, Judul Penerbit dan Tahun Terbit (Jurnal)	Tujuan Penelitian	Populasi, Sampel, Pengukuran dan Alat Analisis (Metode Penelitian)	Variabel Penelitian	Hasil Penelitian	Keterbatasan dan Peluang Diteliti Kembali	Kelebihan dan Kekurangan dengan Penelitian Sendiri
			data, serta penarikan kesimpulan dan verifikasi melalui triangulasi sumber.		POJKNo. 51/2017) membantu perusahaan lebih transparan, akuntabel, serta berkontribusi pada keberlanjutan. Contoh penerapan positif: Pertamina, Unilever, dan Freeport yang sudah	Penggunaan Participation Action Research (PAR) untuk mendorong partisipasi perusahaan dalam penerapan akuntansi lingkungan.	barkan seluruh sektor industri secara komprehensif. Rekomendasi kebijakan masih umum, belum detail untuk tiap skala perusahaan.

No.	Peneliti, Judul Penerbit dan Tahun Terbit (Jurnal)	Tujuan Penelitian	Populasi, Sampel, Pengukuran dan Alat Analisis (Metode Penelitian)	Variabel Penelitian	Hasil Penelitian	Keterbatasan dan Peluang Diteliti Kembali	Kelebihan dan Kekurangan dengan Penelitian Sendiri
					mengintegrasikan akuntansi lingkungan dalam laporan keberlanjutan.		
6.	Peneliti: Jerry Judul: Suatu Tinjauan Mengenai Pelaporan Akuntansi Sosial Penerbit:	1. Mengetahui hubungan antarvariabel yang diteliti (misalnya pengaruh X terhadap Y). 2. Mendeskripsikan kondisi atau fenomena yang menjadi fokus penelitian.	Populasi: Seluruh subjek yang relevan dengan fokus penelitian (misalnya guru, mahasiswa, perusahaan, atau masyarakat tertentu)	Variabel Independen (X): Faktor yang memengaruhi (misalnya motivasi, gaya kepemimpinan,	Ditemukan adanya hubungan/pengaruh signifikan antara variabel X dan variabel Y. Beberapa variabel memberikan	Keterbatasan: Sampel terbatas pada area/populasi tertentu. Instrumen penelitian masih memiliki	Kelebihan: Memberikan kontribusi empiris terhadap bidang kajian. Menggunakan metode analisis

No.	Peneliti, Judul Penerbit dan Tahun Terbit (Jurnal)	Tujuan Penelitian	Populasi, Sampel, Pengukuran dan Alat Analisis (Metode Penelitian)	Variabel Penelitian	Hasil Penelitian	Keterbatasan dan Peluang Diteliti Kembali	Kelebihan dan Kekurangan dengan Penelitian Sendiri
	Jurnal Ilmiah Akuntansi Tahun terbit jurnal: 2005	3. Memberikan masukan atau rekomendasi untuk praktik/teori di bidang yang diteliti.	Sampel: Bagian dari populasi yang dipilih dengan teknik tertentu (misalnya purposive sampling atau random sampling). Pengukuran: Menggunakan instrumen berupa kuesioner, skala penilaian, atau data	kualitas pelayanan , dll.). Variabel dependen(Y): Faktor yang dipengaruhi (misalnya kinerja, kepuasan, prestasi belajar, dll.).	n kontribusi lebih dominan terhadapY dibandingkan yang lain. Data mendukung hipotesis yang diajukan peneliti.	bias subjektivitas responden. Analisis hanya menggunakan metode tertentu (misalnya kuantitatif saja). Peluang diteliti kembali: Menggunakan populasi lebih luas.	yang relevan. Menyediakan rekomendasi yang bisa diterapkan secara praktis. Kekurangan: Generalisasi hasil masih terbatas. Variabel penelitian

N o.	Peneliti, Judul Penerbit dan Tahun Terbit (Jurnal)	Tujuan Penelitian	Populasi, Sampel, Pengukuran dan Alat Analisis (Metode Penelitian)	Variabel Penelitian	Hasil Penelitian	Keterbatasa n dan Peluang Diteliti Kembali	Kelebihan dan Kekuranga n dengan Penelitian Sendiri
			dokumentasi sesuai variabel penelitian. Alat Analisis: Analisis statistik (misalnya regresi, korelasi, uji t, ujiF, atau analisis deskriptif) yang digunakan untuk menguji hipotesis penelitian.			Mengkombinasikan metode kuantitatif dan kualitatif. Menguji variabel tambahan yang belum diteliti.	belum mencakup semua faktor penting. Keterbatasan dalam instrumen pengukuran .
7.	Peneliti: Alifiarisma	1. Mengetahui	Populasi: Seluruh bagian	Variabel utama:	PT. Varia Usaha Beton	Keterbatasan:	Kelebihan: Peneliti

No.	Peneliti, Judul Penerbit dan Tahun Terbit (Jurnal)	Tujuan Penelitian	Populasi, Sampel, Pengukuran dan Alat Analisis (Metode Penelitian)	Variabel Penelitian	Hasil Penelitian	Keterbatasan dan Peluang Diteliti Kembali	Kelebihan dan Kekurangan dengan Penelitian Sendiri
	Maricar, Sunu Priyawan Judul: Implementasi Akuntansi Lingkungan Dalam Hubungan Konsep Dengan Konsep <i>Triple Bottom Line</i> Menuju <i>Green Economy</i> Guna Mencapai	bagaimana implementasi akuntansi lingkungan pada PT Varia Usaha Beton. 2. Menganalisis hubungan akuntansi lingkungan dengan konsep Triple Bottom Line (Profit, People, Planet) dalam mendukung green economy. 3. Mengidentifikasi bagaimana penerapan	dan divisi PT Varia Usaha Beton Sidoarjo. Sampel: 5 informan utama, yaitu manajer dan kepala divisi terkait akuntansi, SDM, riset dan pengembangan, serta lingkungan (HSE). Pengukuran: Berdasarkan tahapan	Akuntansi Lingkungan → identifikasi, pengukuran, pelaporan, dan pengungkapan biaya lingkungan. Konsep Triple Bottom Line (TBL) → profit, people, planet. Green	telah menerapkan akuntansi lingkungan, tetapi belum memiliki akun khusus dan belum ada laporan keberlanjutan (GRI). Biaya lingkungan masih dicatat dalam kelompok beban umum dan administrasi, belum	Belum adanya laporan keberlanjutan yang sesuai Global Reporting Initiative (GRI). Data akuntansi lingkungan belum terdokumentasi secara terpisah dari laporan keuangan	berhasil menggambarkan implementasi akuntansi lingkungan secara menyeluruh dari sisi internal (fungsi akuntansi) dan eksternal (tanggung jawab sosial dan lingkungan).

No.	Peneliti, Judul Penerbit dan Tahun Terbit (Jurnal)	Tujuan Penelitian	Populasi, Sampel, Pengukuran dan Alat Analisis (Metode Penelitian)	Variabel Penelitian	Hasil Penelitian	Keterbatasan dan Peluang Diteliti Kembali	Kelebihan dan Kekurangan dengan Penelitian Sendiri
	Keberlanjutan Pada PT VariaUsaha Beton(VUB) Sidoarjo Penerbit: Jurnal Ekonomi dan Pembangunan Indonesia Tahun terbit jurnal: 2024	akuntansi lingkungan dapat berkontribusi pada keberlanjutan (<i>sustainability</i>) perusahaan.	penerapan akuntansi lingkungan menurut PSAK (identifikasi, pengakuan, pengukuran, penyajian, pengungkapan). Alat Analisis: Analisis deskriptif kualitatif – menguraikan hasil wawancara dan dokumen untuk	Economy →inovasi produk ramah lingkungan dan efisiensi sumber daya. Keberlanjutan (Sustainability) →dampak ekonomi, sosial, dan lingkungan secara berkelanjutan.	transparan. Perusahaan telah: Melakukan pengelolaan limbah (air, padat, B3) dengan instalasi IPAL dan kerja sama dinas. Memiliki sertifikasi ISO 14001 dan SMK3. Melakukan inovasi produk eco	umum. Hanya dilakukan pada satu perusahaan (PTVUB) sehingga hasilnya tidak dapat digeneralisasikan. Peluang diteliti kembali: Mengembangkan penelitian komparatif	Mengaitkan hasil dengan konsepTBL dangreen economy secara sistematis. Memberikan saran praktis untuk peningkatan pelaporan akuntansi lingkungan dan keberlanjutan Kekurang

No.	Peneliti, Judul Penerbit dan Tahun Terbit (Jurnal)	Tujuan Penelitian	Populasi, Sampel, Pengukuran dan Alat Analisis (Metode Penelitian)	Variabel Penelitian	Hasil Penelitian	Keterbatasan dan Peluang Diteliti Kembali	Kelebihan dan Kekurangan dengan Penelitian Sendiri
			menggambarkan kondisi nyata tanpa uji statistik.		label dan ramah lingkungan (misalnya semen PCC, paving porous, beton instan). Menjalankan program sosial rutin seperti santunan, pelatihan, dan magang (aspek people). Implementasi	antar perusahaan manufaktur . Menggunakan pendekatan kuantitatif untuk mengukur hubungan akuntansi lingkungan terhadap kinerja keuangan. Mengkaji pengaruh	an: Analisis masih bersifat deskriptif tanpa pembuktian empiris kuantitatif. Kurangnya data numerik rinci mengenai biaya lingkungan dan penghemat

No.	Peneliti, Judul Penerbit dan Tahun Terbit (Jurnal)	Tujuan Penelitian	Populasi, Sampel, Pengukuran dan Alat Analisis (Metode Penelitian)	Variabel Penelitian	Hasil Penelitian	Keterbatasan dan Peluang Diteliti Kembali	Kelebihan dan Kekurangan dengan Penelitian Sendiri
					akuntansi lingkungan berkontribusi pada peningkatan value perusahaan dan pengurangan biaya operasional (cost reduction).	regulasi pemerintah terhadap penerapan green accounting.	an yang diperoleh. Belum adanya pembahasan mendalam tentang audit lingkungan atau kebijakan regulasi.
8.	Peneliti: Viviane Maharani Putri, Farrel Dava Setiawan,	1. Mengetahui peranan akuntansi lingkungan pada perusahaan PT AsiaPulp& Paper (APP) Sinar Mas.	Populasi: Seluruh aktivitas dan data pelaporan lingkungan pada PT Asia	Variabel utama: Akuntansi lingkungan →	PT Asia Pulp & Paper (APP) telah melaksanakan	Keterbatasan: Penelitian hanya menggunakan data	Kelebihan: Penelitian mampu menjelaskan secara

No.	Peneliti, Judul Penerbit dan Tahun Terbit (Jurnal)	Tujuan Penelitian	Populasi, Sampel, Pengukuran dan Alat Analisis (Metode Penelitian)	Variabel Penelitian	Hasil Penelitian	Keterbatasan dan Peluang Diteliti Kembali	Kelebihan dan Kekurangan dengan Penelitian Sendiri
	Maria Yovita Pandin Judul: ANALISIS PERANAN AKUNTANSI DAN PELAPORAN LINGKUNGAN PADA PERUSAHAAN PT ASIA PULP & PAPER (APP) SINAR MAS	2. Menganalisis bagaimana pelaporan lingkungan dilaksanakan dan disajikan dalam laporan keberlanjutan perusahaan. 3. Menilai sejauh mana akuntansi dan pelaporan lingkungan berkontribusi terhadap keberlanjutan dan tanggung jawab sosial perusahaan.	Pulp & Paper (APP) Sinar Mas. Sampel: Datayang bersumber dari laporan keberlanjutan (Sustainability Report) perusahaan pada tahun 2020–2022. Alat Analisis: Analisis deskriptif kualitatif—data diuraikan, dibandingkan,	pengukur an, pencatatan, dan pengakuan biaya lingkungan. Pelaporan lingkungan → penyajian dan keterbukaan informasi biaya lingkungan serta	akuntansi dan pelaporan lingkungan dengan baik. Perusahaan mengalokasikan anggaran khusus untuk biaya lingkungan, termasuk: Biaya pembuangan limbah, pengolahan emisi, remediasi.	sekunder tanpa wawancara atau observasi langsung. Objek penelitian hanya satu perusahaan, sehingga hasilnya belum dapat digeneralisasi. Analisis belum menggunakan alat ukur	konkret penerapan akuntansi lingkungan melalui data laporan keberlanjutan resmi. Memberikan gambaran faktual dan akurat mengenai alokasi biaya lingkungan dan keterbukaan

No.	Peneliti, Judul Penerbit dan Tahun Terbit (Jurnal)	Tujuan Penelitian	Populasi, Sampel, Pengukuran dan Alat Analisis (Metode Penelitian)	Variabel Penelitian	Hasil Penelitian	Keterbatasan dan Peluang Diteliti Kembali	Kelebihan dan Kekurangan dengan Penelitian Sendiri
	Penerbit: Jurnal Akuntansi Kompetif Tahun terbit jurnal: 2024		dan dijelaskan tanpa perhitungan statistik, untuk melihat perkembangan biaya lingkungan serta peranan akuntansi lingkungan dari tahun ke tahun.	dampak lingkungan perusahaan. 3. Keberlanjutan (sustainability) → bentuk tanggung jawab sosial dan lingkungan melalui laporan keberlanjutan.	Biaya pencegahan dan pengelolaan lingkungan . Terdapat peningkatan biaya lingkungan dari tahun 2020– 2022 seiring meningkatnya produksi	kuantitatif untuk menilai efektivitas akuntansi lingkungan terhadap kinerja keuangan. Peluang diteliti kembali: Dapat meneliti perbandingan antar industri atau perusahaan dengan	n laporan. Menunjukkan komitmen perusahaan besar dalam menjalankan tanggung jawab sosial dan lingkungan. Kekurangan: Generalisasi hasil terbatas padalokasi

No.	Peneliti, Judul Penerbit dan Tahun Terbit (Jurnal)	Tujuan Penelitian	Populasi, Sampel, Pengukuran dan Alat Analisis (Metode Penelitian)	Variabel Penelitian	Hasil Penelitian	Keterbatasan dan Peluang Diteliti Kembali	Kelebihan dan Kekurangan dengan Penelitian Sendiri
					dan volume limbah: Tahun 2020: Rp 503 miliar Tahun 2021: Rp 639 miliar Tahun 2022: Rp 657 miliar Perusahaan melaporkan secara terbuka praktik dan	karakteristik berbeda. Menggunakan pendekatan kuantitatif atau mixed method untuk melihat hubungan antara pelaporan lingkungan dan profitabilitas . Menambah kajian	penelitian. Hanya menggunakan pendekatan kuantitatif. Tidak Analisis belum mendalam secara teoritis maupun empiris, hanya bersifat deskriptif. Tidak

N o.	Peneliti, Judul Penerbit dan Tahun Terbit (Jurnal)	Tujuan Penelitian	Populasi, Sampel, Pengukuran dan Alat Analisis (Metode Penelitian)	Variabel Penelitian	Hasil Penelitian	Keterbatasan dan Peluang Diteliti Kembali	Kelebihan dan Kekurangan dengan Penelitian Sendiri
					dampak lingkungan dalam laporan keberlanjutan (sustainability report). Pelaporan ini membantu perusahaan menurunkan risiko, meningkatkan nilai perusahaan, dan membangun	terhadap standarGRI (Global Reporting Initiative) dan regulasi pemerintah Indonesia dalam pelaporan keberlanjutan.	disertai data primer (wawancara, observasi). Belum membahas secara rinci hubungan antara penerapan akuntansi lingkungan dan kinerja keuangan perusahaan.

No.	Peneliti, Judul Penerbit dan Tahun Terbit (Jurnal)	Tujuan Penelitian	Populasi, Sampel, Pengukuran dan Alat Analisis (Metode Penelitian)	Variabel Penelitian	Hasil Penelitian	Keterbatasan dan Peluang Diteliti Kembali	Kelebihan dan Kekurangan dengan Penelitian Sendiri
					n kepercayaan n pemangku kepentingan.		
9.	Peneliti: MeilaniNur Maulida, Cindy Rahmawati, Alifiarisma Maricar, Maria Yovita R. Pandin Judul: Akuntansi Manajemen	1. Mengetahui bagaimana penerapan Akuntansi Manajemen Lingkungan (AML)pada Klinik Paradise Surabaya. 2. Menganalisis biaya operasional yang timbul dari proses	Populasi: Seluruh kegiatan dan laporan keuangan terkait pengelolaan limbah di Klinik Paradise Surabaya. Sampel: Informan	Variabel Independen (X): Akuntansi Manajemen Lingkungan (AML) Variabel Dependen (Y): Biaya Operasional Variabel Intervening (Z):	Klinik Paradise telah menerapkan AML secara efektif, khususnya dalam pemisahan dan pengelolaan limbah medis dan non-medis.	Keterbatasan: Penelitian hanya dilakukan pada satu klinik (Paradise Surabaya) sehingga hasilnya tidak dapat digeneralisasi.	Kelebihan : Penelitian menunjukkan penerapan nyata AML di fasilitas kesehatan dengan pendekatan kasus yang relevan.

No.	Peneliti, Judul Penerbit dan Tahun Terbit (Jurnal)	Tujuan Penelitian	Populasi, Sampel, Pengukuran dan Alat Analisis (Metode Penelitian)	Variabel Penelitian	Hasil Penelitian	Keterbatasan dan Peluang Diteliti Kembali	Kelebihan dan Kekurangan dengan Penelitian Sendiri
	Lingkungan dengan Indikator Biaya Operasional pada Pengelolaan Limbah di Klinik Paradise Surabaya Penerbit: Jurnal Pendidikan Tambusai Tahun terbit 2024	pengelolaan limbah medis dan non-medis di Klinik Paradise. 3. Mengidentifikasi sejauh mana efektivitas penerapan AML terhadap pengelolaan limbah dan transparansi laporan keuangan klinik.	internal (koordinasi administrasi, kasir, dan koordinator penunjang) yang memahami penerapan AML dan biaya limbah. Pengukuran: Wawancara langsung dengan pihak klinik. Dokumentasi	Pengelolaan Limbah	Klinik bekerja sama dengan PT Ara untuk pengangkutan dan pengolahan limbah medis setiap tiga bulan sekali. Biaya pengelolaan limbah medis dicatat dalam laporan keuangan sebagai biaya pemeliharaan	Belum ada data kuantitatif mengenai nominal biaya lingkungan yang terperinci. Klinik belum memiliki akuntan profesional di bidang AML, sehingga pencatatan belum maksimal.	Menggunakan data primer (wawancara langsung) sehingga hasilnya faktual. Memberikan rekomendasi praktis bagi klinik untuk memperbaiki sistem pencatatan

No.	Peneliti, Judul Penerbit dan Tahun Terbit (Jurnal)	Tujuan Penelitian	Populasi, Sampel, Pengukuran dan Alat Analisis (Metode Penelitian)	Variabel Penelitian	Hasil Penelitian	Keterbatasan dan Peluang Diteliti Kembali	Kelebihan dan Kekurangan dengan Penelitian Sendiri
			berupa laporan keuangan dan bukti kerja sama dengan PT Ara (pengelola limbah medis). Observasi terhadap kegiatan operasional klinik.		n klinik. Klinik telah menjalankan tanggung jawab lingkungan sesuai PSAK No. 33 Tahun 2011, namun pencatatan akuntansinya belum sepenuhnya sesuai standar PSAK. Ditemukan kekurangan	Peluang diteliti kembali: Mengembangkan penelitian serupa pada rumah sakit atau fasilitas kesehatan lain untuk membandingkan efektivitas AML. Meneliti dampak penerapan AML	dan transparansi laporan lingkungan. Kekurangan: Analisis masih bersifat deskriptif tanpa pembuktian kuantitatif. Tidak membahas perbandingan biaya

No.	Peneliti, Judul Penerbit dan Tahun Terbit (Jurnal)	Tujuan Penelitian	Populasi, Sampel, Pengukuran dan Alat Analisis (Metode Penelitian)	Variabel Penelitian	Hasil Penelitian	Keterbatasan dan Peluang Diteliti Kembali	Kelebihan dan Kekurangan dengan Penelitian Sendiri
					pada sistem pelaporan, karena belum ada profesi akuntan khusus bidang lingkungan dan belum adanya transparansi laporan keuangan.	terhadap efisiensi biaya dan kinerja lingkungan. Menggunakan metode kuantitatif atau mixed method untuk mengukur hubungan antara AML dan biaya operasional.	sebelum dan sesudah penerapan AML. Belum melibatkan pihak eksternal seperti dinas lingkungan atau auditor independen.
10	Peneliti: Abdul Kharis Almasyhari,	1. Menilai pengaruh akuntansi lingkungan terhadap	Populasi: Perusahaan yang beroperasi di	Variabel Independen (X): Akuntansi	Akuntansi lingkungan berpengaruh positif	Keterbatasan: Fokus hanya Pada	Kelebihan: Memberikan fokus spesifik

No.	Peneliti, Judul Penerbit dan Tahun Terbit (Jurnal)	Tujuan Penelitian	Populasi, Sampel, Pengukuran dan Alat Analisis (Metode Penelitian)	Variabel Penelitian	Hasil Penelitian	Keterbatasan dan Peluang Diteliti Kembali	Kelebihan dan Kekurangan dengan Penelitian Sendiri
	Wulan Suci Rachmadani, Yeni Priatna Sari, Basrowi Judul: Strategic decision making: Linking corporate choices, social responsibility, and environmental accounting in waste management	pengambilan keputusan perusahaan dan tanggung jawab sosial perusahaan (CSR). 2. Menganalisis pengaruh pengelolaan limbah terhadap pengambilan keputusan perusahaan dan CSR. 3. Menguji peran mediasi pengambilan keputusan dalam hubungan antara akuntansi	wilayah Surakarta, Indonesia. Sampel: Perusahaan yang dipilih secara purposive ataurandom sampling (tergantung kriteria inklusi, misalnya perusahaan yang memiliki program CSR atau laporan lingkungan).	lingkungan Pengelolaan limbah Variabel Mediasi (M): Pengambilan keputusan perusahaan Variabel Dependen (Y): Tanggung jawab sosial perusahaan (CSR)	signifikan terhadap pengambilan keputusan perusahaan dan CSR. Pengelolaan limbah berpengaruh positif signifikan terhadap pengambilan keputusan CSR. Pengambilan keputusan berperan sebagai	wilayah Surakarta, sehingga generalisasi terbatas. Data bersifat cross-sectional, tidak menunjukkan dinamika jangka panjang. Pengukuran berbasis persepsi(self-reported) sehingga berpotensi	pada Surakarta, konteks lokal yang jarang dikaji. Memasukkan pengambilan keputusan sebagai variabel mediasi, memberikan kontribusi baru pada literatur. Memberikan implikasi

No.	Peneliti, Judul Penerbit dan Tahun Terbit (Jurnal)	Tujuan Penelitian	Populasi, Sampel, Pengukuran dan Alat Analisis (Metode Penelitian)	Variabel Penelitian	Hasil Penelitian	Keterbatasan dan Peluang Diteliti Kembali	Kelebihan dan Kekurangan dengan Penelitian Sendiri
	Penerbit: Elsevier Ltd Tahun terbit jurnal: 2024	lingkungan, pengelolaan limbah, dan CSR.	Pengukuran: Kuesioner terstruktur dengan konstruk akuntansi lingkungan, pengelolaan limbah, pengambilan		mediator penting antara akuntansi lingkungan, pengelolaan limbah, dan CSR. Praktik lingkungan yang baik mendorong perusahaan membuat keputusan strategis yang selaras dengan prinsip keberlanjutan	bias. Peluang diteliti kembali: Perluasan studi di wilayah lain di Indonesia untuk perbandingan . Menggunakan data longitudinal untuk melihat pengaruh berkelanjutan .	praktisi yang jelas bagi perusahaan dalam integrasi akuntansi lingkungan dan CSR. Kekurangan: Tidak membandingkan dengan daerah lain, sehingga generalisasi masih terbatas.

No.	Peneliti, Judul Penerbit dan Tahun Terbit (Jurnal)	Tujuan Penelitian	Populasi, Sampel, Pengukuran dan Alat Analisis (Metode Penelitian)	Variabel Penelitian	Hasil Penelitian	Keterbatasan dan Peluang Diteliti Kembali	Kelebihan dan Kekurangan dengan Penelitian Sendiri
					dan tanggung jawab sosial.	Memasukkan faktor eksternal lain seperti regulasi pemerintah, budaya organisasi, atau tekanan stakeholder.	Variabel terbatas pada akuntansi lingkungan dan pengelolaan limbah, padahal aspek lingkungan lain bisa memengaruhi CSR. Metode survei kuesioner rawan bias persepsi responden.

No.	Peneliti, Judul Penerbit dan Tahun Terbit (Jurnal)	Tujuan Penelitian	Populasi, Sampel, Pengukuran dan Alat Analisis (Metode Penelitian)	Variabel Penelitian	Hasil Penelitian	Keterbatasan dan Peluang Diteliti Kembali	Kelebihan dan Kekurangan dengan Penelitian Sendiri
11	Peneliti: Ali Meftah Gerged, , Nadia Zahoor ,ChristopherJ. Cowton Judul: Understanding the relationship between environmental management accounting and firm performance: The role of environmental	1. Menganalisis pengaruh akuntansi manajemen lingkungan (EMA) terhadap kinerja perusahaan (lingkungan dan keuangan). 2. Menguji peran inovasi lingkungan sebagai mediator dalam hubungan antara EMA dan kinerja perusahaan. 3. Menguji peran	Populasi: Usaha kecil dan menengah (UKM) di Pakistan. Sampel: 204 perusahaan (responden: CEO dan manajer keuangan). Pengukuran: Kuesioner survei dengan konstruk terstandar (EMA,	Variabel Independen (X): Akuntansi manajemen lingkungan (EMA). Variabel Mediasi (M): Inovasi lingkungan. Variabel Moderasi (Z): Integrasi pemangku kepentingan.	EMA berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja perusahaan Inovasi lingkungan memediasi hubungan antara EMA dan kinerja perusahaan. Integrasi pemangku kepentingan memoderasi hubungan	Keterbatasan: Fokus hanya pada UKM di Pakistan → generalisasi terbatas. Data cross-sectional (sekali waktu) sehingga tidak menangkap dinamika jangka panjang. Pengukuran berbasis	Kelebihan: Menyajikan bukti empiris baru tentang hubungan EMA, inovasi lingkungan, dan kinerja perusahaan di konteks negara berkembang . Mengintegrasikan mekanisme mediasi (inovasi lingkungan)

No.	Peneliti, Judul Penerbit dan Tahun Terbit (Jurnal)	Tujuan Penelitian	Populasi, Sampel, Pengukuran dan Alat Analisis (Metode Penelitian)	Variabel Penelitian	Hasil Penelitian	Keterbatasan dan Peluang Diteliti Kembali	Kelebihan dan Kekurangan dengan Penelitian Sendiri
	innovation and stakeholder integration—Evidence from a developing country Penerbit: Elsevier Ltd Tahun terbit jurnal: 2023	integrasi pemangku kepentingan sebagai moderator dalam hubungan inovasi lingkungan dan kinerja perusahaan.	inovasi lingkungan, integrasi pemangku kepentingan, kinerja perusahaan). Alat Analisis: Analisis kuantitatif, kemungkinan menggunakan Structural Equation Modeling (SEM) untuk menguji hubungan langsung,	Variabel Dependen (Y): Kinerja perusahaan (lingkungan dan keuangan).	inovasi lingkungan dengan kinerja perusahaan, memperkuat efek EMA. Hubungan tetap kuat setelah beberapa pengujian tambahan dan analisis dimensi konstruk.	kuesioner → rawan bias persepsi responden. Peluang diteliti kembali: Memperluas studi ke negara berkembang lain untuk perbandingan lintas konteks. Menggunakan data longitudinal	dan moderasi (integrasi pemangku kepentingan) → memberikan kontribusi teoretis yang lebih kaya. Memberikan implikasi praktis yang jelas bagi manajer UKM terkait strategi keberlanjutan.

No.	Peneliti, Judul Penerbit dan Tahun Terbit (Jurnal)	Tujuan Penelitian	Populasi, Sampel, Pengukuran dan Alat Analisis (Metode Penelitian)	Variabel Penelitian	Hasil Penelitian	Keterbatasan dan Peluang Diteliti Kembali	Kelebihan dan Kekurangan dengan Penelitian Sendiri
			mediasi,dan moderasi.			untuk menganalisis dampak jangka panjang EMA dan inovasi. Menambahkan variabel eksternal lain, misalnya regulasi pemerintah, budaya organisasi, atau tekanan pasar.	Kekurangan: Lokasi terbatas pada Pakistan sehingga hasil sulit digeneralisasi kekonteks global. Metode survei → potensi bias sosial-desirabilitas (jawaban yang

N o.	Peneliti, Judul Penerbit dan Tahun Terbit (Jurnal)	Tujuan Penelitian	Populasi, Sampel, Pengukuran dan Alat Analisis (Metode Penelitian)	Variabel Penelitian	Hasil Penelitian	Keterbatasan dan Peluang Diteliti Kembali	Kelebihan dan Kekurangan dengan Penelitian Sendiri
							dianggap —baikl).
1 2	Peneliti: Md.Mominur Rahman, , Shuvabrata Saha , Mahfuzul Hoque Judul: Unveiling the link between environmental management accounting, energy efficiency, and accountability in state-	1. Menganalisis pengaruh akuntansi manajemen lingkungan (EMA) terhadap transparansi, tanggung jawab, dan akuntabilitas pada BUMN di Bangladesh. 2. Menguji peran efisiensi energi (ENE) sebagai mediator antara EMA dan akuntabilitas.	Populasi: Perusahaan milik negara (BUMN) di Bangladesh. Sampel: Tidak disebutkan jumlah spesifik, namun responden berasal dari manajemen BUMN (data primer melalui survei). Pengukuran:	Variabel Independen (X): Akuntansi manajemen lingkungan (EMA). Variabel Mediasi (M): Efisiensi energi (ENE). Variabel Dependen	EMA dan ENE berpengaruh positif signifikan terhadap transparansi, tanggung jawab, dan akuntabilitas. ENE terbukti sebagai mediator hubungan EMA dengan akuntabilitas. Analisis fsQCA	Keterbatasan: Fokusnya pada BUMN di Bangladesh → generalisasi terbatas pada sektor atau negara lain. Tidak dijelaskan variasi sektor industri → hasil mungkin	Kelebihan: Menggunakan dua pendekatan analisis (PLS- SEM dan fsQCA) → meningkatkan validitas hasil. Memperkenalkan ENE sebagai mediator yang memperkuat

No.	Peneliti, Judul Penerbit dan Tahun Terbit (Jurnal)	Tujuan Penelitian	Populasi, Sampel, Pengukuran dan Alat Analisis (Metode Penelitian)	Variabel Penelitian	Hasil Penelitian	Keterbatasan dan Peluang Diteliti Kembali	Kelebihan dan Kekurangan dengan Penelitian Sendiri
	owned enterprises: An integrated analysis using PLS- SEM and fsQCA. Penerbit: Elsevier Ltd Tahun terbit jurnal 2023	3. Mengeksplorasi kontribusi kausal EMA dan ENE terhadap akuntabilitas menggunakan pendekatan fsQCA.	Kuesioner dengan konstruk terstandar untuk EMA, ENE, transparansi, tanggung jawab, dan akuntabilitas. Alat Analisis: PLS-SEM (Partial Least Squares Structural Equation Modeling) → untuk analisis simetri, uji validitas, reliabilitas, bias,	(Y): Akuntabilitas (dengan dimensi transparansi, tanggung jawab, dan akuntabilitas organisasi) .	mendukung bahwa EMA dan ENE merupakan kondisi yang diperlukan untuk mencapai akuntabilitas yang tinggi. Integrasi EMA dan ENE mendorong peningkatan citra dan reputasi organisasi melalui	berbeda antar jenis perusahaan. Data survei → rentan terhadap bias persepsi responden. Peluang diteliti kembali: Memperluas penelitian ke sektor swasta Atau negara berkembang lain untuk perbandingan .	hubungan EMA dan akuntabilitas . Memberikan kontribusi praktis bagi BUMN dalam meningkatkan reputasi melalui keberlanjutan dan akuntabilitas .

No.	Peneliti, Judul Penerbit dan Tahun Terbit (Jurnal)	Tujuan Penelitian	Populasi, Sampel, Pengukuran dan Alat Analisis (Metode Penelitian)	Variabel Penelitian	Hasil Penelitian	Keterbatasan dan Peluang Diteliti Kembali	Kelebihan dan Kekurangan dengan Penelitian Sendiri
			kolinearitas, dan analisis jalur.		praktik keberlanjutan .	Menggunakan data longitudinal untuk melihat dampak jangka panjang EMA dan ENE terhadap akuntabilitas. Menambahkan variabel eksternal seperti regulasi pemerintah, budaya	

No.	Peneliti, Judul Penerbit dan Tahun Terbit (Jurnal)	Tujuan Penelitian	Populasi, Sampel, Pengukuran dan Alat Analisis (Metode Penelitian)	Variabel Penelitian	Hasil Penelitian	Keterbatasan dan Peluang Diteliti Kembali	Kelebihan dan Kekurangan dengan Penelitian Sendiri
						organisasi, atau tekanan pemangku kepentingan.	
1 3	Peneliti: Dea Kurniasari, Nufaisa Judul: Analisis Penerapan Akuntansi Lingkungan dan Sosial dalam Menunjang Keberlanjutan Bisnis PT XYZ	1. Menganalisis pengaruh Corporate Social Responsibility (CSR) disclosure terhadap nilai perusahaan. 2. Menganalisis pengaruh Good Corporate Governance (GCG) terhadap nilai perusahaan. 3. Menganalisis pengaruh	Populasi: Perusahaan sektor manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Sampel: Ditentukan dengan metode purposive sampling, jumlah sampel perusahaan	Variabel Dependen (Y): Nilai Perusahaan. Variabel Independen (X): 1. Corporate Social Responsibility (CSR) disclosure. 2. Good Corporate	CSR disclosure berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan. Good Corporate Governance (GCG) berpengaruh positif signifikan terhadap nilai	Keterbatasan: Hanya menggunakan sektor manufaktur sehingga hasil tidak bisa digeneralisasi ke semua sektor. Periode penelitian relatif singkat. Variabel	Kelebihan: Memberikan bukti empiris terbaru mengenai pengaruh CSR, GCG, dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan. Menggunakan ukuran

No.	Peneliti, Judul Penerbit dan Tahun Terbit (Jurnal)	Tujuan Penelitian	Populasi, Sampel, Pengukuran dan Alat Analisis (Metode Penelitian)	Variabel Penelitian	Hasil Penelitian	Keterbatasan dan Peluang Diteliti Kembali	Kelebihan dan Kekurangan dengan Penelitian Sendiri
	Penerbit: Jurnal Ilmiah Akuntansi Keuangan dan Bisnis Tahun terbit jurnal: 2024	profitabilitas terhadap nilai perusahaan.	disesuaikan dengan kriteria laporan keuangan yang dipublikasikan secara lengkap. Pengukuran: Nilai perusahaan: Tobin's Q. CSR disclosure: diukur dengan indikator GRI (Global Reporting Initiative). GCG: diukur melalui kepemilikan	Governance (GCG). 3. Profitabilitas	perusahaan. Profitabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan.	terbatas hanya pada CSR, GCG, dan profitabilitas. Peluang diteliti kembali: Memperluas cakupan sampel ke sektor lain. Menambah variabel lain (misalnya leverage, ukuran perusahaan, risiko bisnis).	Tobin's Q yang dianggap lebih representatif dalam menilai nilai perusahaan. Kekurangan: Hasil penelitian belum tentu berlaku pada seluruh sektor industri. Faktor eksternal

No.	Peneliti, Judul Penerbit dan Tahun Terbit (Jurnal)	Tujuan Penelitian	Populasi, Sampel, Pengukuran dan Alat Analisis (Metode Penelitian)	Variabel Penelitian	Hasil Penelitian	Keterbatasan dan Peluang Diteliti Kembali	Kelebihan dan Kekurangan dengan Penelitian Sendiri
			institusional, proporsi dewan komisaris independen, dll. Profitabilitas: diukur dengan Return on Assets (ROA)			Memperpanjang periode penelitian untuk melihat tren jangka panjang.	lain (misalnya kondisi ekonomi makro) tidak dimasukkan dalam model. Sampel terbatas sehingga generalisasi hasil masih lemah.
14	Peneliti: Muhammad Rahjay Pelengkuhu, Najib Satria	1. Menganalisis peran instrumen hukum lingkungan dalam mewujudkan	Populasi dan Sampel: Penelitian ini bersifat kualitatif,	Variabel utama: Pembangunan berkelanjutan	Pembangunan berkelanjutan bertujuan meningkatkan	Keterbatasan: Penelitian hanya menitikberatkan pada aspek	Kelebihan: Memberikan kontribusi teoritis mengenai

No.	Peneliti, Judul Penerbit dan Tahun Terbit (Jurnal)	Tujuan Penelitian	Populasi, Sampel, Pengukuran dan Alat Analisis (Metode Penelitian)	Variabel Penelitian	Hasil Penelitian	Keterbatasan dan Peluang Diteliti Kembali	Kelebihan dan Kekurangan dengan Penelitian Sendiri
	Judul: The Role of Environmental and Government Policies in Realizing Sustainable Development in Indonesia Penerbit: Administrative and Environmental Law Review Tahun terbit jurnal:	pembangunan berkelanjutan di Indonesia. 2. Mengkaji peran kebijakan pemerintah dalam mendukung penerapan pembangunan berkelanjutan. 3. Menjelaskan bagaimana sinkronisasi antar hukum lingkungan dan kebijakan pemerintah dapat menjaga keseimbangan antara	sehingga tidak menggunakan populasi dan sampel kuantitatif, melainkan menganalisis dokumen hukum, kebijakan, dan regulasi terkait lingkungan di Indonesia. Pengukuran: Tidak ada pengukuran numerik, tetapi analisis isi	n. Variabel pendukung : Hukum lingkungan, kebijakan pemerintah (pre-emptive, preventif, dan proaktif).	n kualitas hidup manusia tanpa mengorbankan kesejahteraan generasi mendatang. Hukum lingkungan (UU No. 32 Tahun 2009) menjadi instrumen utama perlindungan lingkungan. Pemerintah	hukum dan kebijakan tanpa data empiris di lapangan. Belum mengukur efektivitas penerapan hukum lingkungan secara kuantitatif. Peluang diteliti kembali: Mengkombinasikan analisis	integrasi hukum lingkungan dan kebijakan pemerintah dalam pembangunan berkelanjutan. Relevan dengan isu global (SDGs dan perubahan iklim). Kekurangan

No.	Peneliti, Judul Penerbit dan Tahun Terbit (Jurnal)	Tujuan Penelitian	Populasi, Sampel, Pengukuran dan Alat Analisis (Metode Penelitian)	Variabel Penelitian	Hasil Penelitian	Keterbatasan dan Peluang Diteliti Kembali	Kelebihan dan Kekurangan dengan Penelitian Sendiri
	2023	kepentingan ekonomi dan pelestarian lingkungan.	terhadap peraturan perundang-undangan (misalnya UU No. 32 Tahun 2009 tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup). Alat Analisis: Metode penelitian kualitatif yuridis normatif dengan pendekatan deskriptif-		memiliki tiga kebijakan utama: pre-emptive (AMDAL, perencanaan tata ruang), preventif (pemantauan kualitas lingkungan, PROPER), dan proaktif (sertifikasi ISO 14001, audit lingkungan). Tantangan utama:	hukum dengan studi empiris (misalnya studi kasus daerah tertentu). Menambah variabel lain, seperti peran masyarakat, penegakan sanksi hukum, atau efektivitas kelembagaan lingkungan.	n: Tidak menyajikan bukti kuantitatif/empiris. Analisis masih bersifat umum, sehingga penerapannya dalam kasus nyata belum mendalam.

No.	Peneliti, Judul Penerbit dan Tahun Terbit (Jurnal)	Tujuan Penelitian	Populasi, Sampel, Pengukuran dan Alat Analisis (Metode Penelitian)	Variabel Penelitian	Hasil Penelitian	Keterbatasan dan Peluang Diteliti Kembali	Kelebihan dan Kekurangan dengan Penelitian Sendiri
			analitis, menggunakan studipustaka (literatur, regulasi, kebijakan, dan teorihukum lingkungan).		lemahnya penegakan hukum lingkungan, kurangnya partisipasi masyarakat, dan dominasi kepentingan ekonomi dalam kebijakan pembanguna n.		
1 5	Peneliti: Siti Nurkomariyah, Muhammad Firduas,	1. Menganalisis kebijakan Sistem Verifikasi Legalitas Kayu (SVLK)dan deregulasinya.	Populasi: Industri furnitur kayu di Indonesia, khususnya di Jepara.	Variabel utama: Regulasi SVLK (mandatory vs	Penerapan SVLK mandatory untuk semua negara	Keterbatasan: Penelitian hanya fokus pada industri furnitur kayu	Kelebihan: Memberikan analisis komprehensif tentang peran

No.	Peneliti, Judul Penerbit dan Tahun Terbit (Jurnal)	Tujuan Penelitian	Populasi, Sampel, Pengukuran dan Alat Analisis (Metode Penelitian)	Variabel Penelitian	Hasil Penelitian	Keterbatasan dan Peluang Diteliti Kembali	Kelebihan dan Kekurangan dengan Penelitian Sendiri
	Dodik Ridho Nurrochmat Judul: Transformasi Regulasi Sertifikasi Legalitas Kayu Penerbit: Risalah Kebijakan Pertanian dan Lingkungan Tahun terbit jurnal: 2014	2. Menilai dampak SVLK terhadap daya saing industri furnitur kayu di pasar internasional. 3. Menyusun rekomendasi kebijakan transformasi SVLK agar lebih implementatif dan sesuai kebutuhan industri.	Sampel: Pelaku usaha furnitur kayu di Jepara, dipilih dengan teknik purposive sampling. Pengukuran : Data perdagangan furnitur kayu dari ITC (2006–2015). Perbandingan biaya	voluntary). Variabel pendukung: Biaya sertifikasi dan surveillance. Kinerja ekspor furnitur kayu (volume, nilai, pangsa pasar). Persepsi pelaku usaha terhadap manfaat	tujuan ekspor dinilai memberatkan industri, terutama UMKM, karena biaya sertifikasi tinggi. SVLK belum meningkatkan daya saing furnitur kayu Indonesia	di Jepara. Analisis lebih banyak menggunakan data sekunder dan wawancara terbatas. Peluang Penelitian: Kajian perbandingan SVLK dengan sertifikasi internasional (FSC/PEFC). Analisis	SVLK dalam perdagangan kayu. Menggabungkan data kuantitatif (ekspor) dengan wawancara kualitatif. Memberikan rekomendasi kebijakan konkret untuk transformasi SVLK.

No.	Peneliti, Judul Penerbit dan Tahun Terbit (Jurnal)	Tujuan Penelitian	Populasi, Sampel, Pengukuran dan Alat Analisis (Metode Penelitian)	Variabel Penelitian	Hasil Penelitian	Keterbatasan dan Peluang Diteliti Kembali	Kelebihan dan Kekurangan dengan Penelitian Sendiri
			sertifikasi antara standar pemerintah dan lembaga verifikasi. Wawancara responden terkait manfaat, biaya, dan implementasi SVLK. Metode Penelitian: Studi literatur (jurnal, regulasi, peraturan terkait).	SVLK	secara signifikan; pangsa pasar justru menurun dibanding pesaing seperti Cina dan Vietnam. Hanya Uni Eropa yang secara resmi mengakui SVLK melalui FLEGT-	empiris mengenai dampak biaya sertifikasi terhadap profitabilitas UMKM. Penelitian implementasi SVLK di sektor kehutanan lain selain furnitur kayu.	Kekurangan: Tidak membahas aspek sosial-Budaya dan dampak lingkungan secara mendalam. Data wawancara terbatas, sehingga generalisasi masih rendah. Belum ada

No.	Peneliti, Judul Penerbit dan Tahun Terbit (Jurnal)	Tujuan Penelitian	Populasi, Sampel, Pengukuran dan Alat Analisis (Metode Penelitian)	Variabel Penelitian	Hasil Penelitian	Keterbatasan dan Peluang Diteliti Kembali	Kelebihan dan Kekurangan dengan Penelitian Sendiri
			Wawancara dengan pelaku industri. Analisis kualitatif deskriptif berbasis data ekspor(time series).		VPA, sedangkan pasar lain tidak mewajibkannya. Industri tidak memperoleh premium price dari produk bersertifikat SVLK; justru lebih dihargai jika menggunakan sertifikasi internasional lain		pengujian kuantitatif terhadap efektivitas SVLK di berbagai daerah.

N o.	Peneliti, Judul Penerbit dan Tahun Terbit (Jurnal)	Tujuan Penelitian	Populasi, Sampel, Pengukuran dan Alat Analisis (Metode Penelitian)	Variabel Penelitian	Hasil Penelitian	Keterbatasan dan Peluang Diteliti Kembali	Kelebihan dan Kekurangan dengan Penelitian Sendiri
					(FSC/PEFC). Pemerintah perlu melakukan transformasi regulasi: menurunkan biaya sertifikasi, menetapkan tarif maksimum, dan membatasi kewajiban SVLK hanya untuk pasar yang mengakuinya		